

**STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA AIR TERJUN
BADORAIDI NAGARI SUNGAI PUA, KECAMATAN SUNGAI PUA,
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pariwisata
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST)*



**DINDA STEPANI
NIM: 17135144**

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

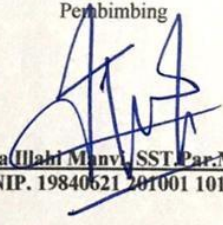
**STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA AIR TERJUN
BADORAI DI NAGARI SUNGAI PUA KECAMATAN SUNGAI PUA
KABUPATEN AGAM**

Nama : Dinda Stepani
NIM/BP : 17135144/2017
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

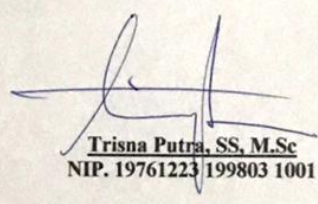
Padang, Mei 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing


Kuniallahi Manvi, SST, Par, M.Par
NIP. 19840621 201001 1014

Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP


Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 199803 1001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program
Studi D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Air Terjun
Badorai di Nagari Sungai Pua Kecamatan Sungai Pua
Kabupaten Agam
Nama : Dinda Stepiani
NIM/BP : 17135144/2017
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Mei 2021

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Kurnia Illahi Manvi, S.ST.Par,M.Par 1

2. Anggota : Dr. Kasmita.S.Pd, M.Si

3. Anggota : Hijriyantomi Suyuthie,S.Ip., MM

2

3



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
Jl Prof Dr Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186
e-mail : kkump.info@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dinda Stepiani
NIM/TM : 17135144 / 2017
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

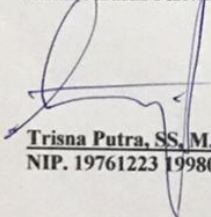
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul,

“Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Air Terjun Badorai di Nagari Sungai Pua, Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Ketua Jurusan Pariwisata


Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 199803 1001

Saya yang menyatakan,



Dinda Stepiani
NIM. 17135144

ABSTRAK

Dinda Stepani, 2021 : “Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Air Terjun Badorai di Nagari Sungai Pua, Kecamatan Sungai Pua, Kabupaten Agam”

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengamatan peneliti tentang daya tarik wisata Air Terjun Badorai di Nagari Sungai Pua, Kecamatan Sungai Pua, Kabupaten Agam yang sudah lama tidak terkelola. Peneliti menemukan beberapa permasalahan terkait daya tarik wisata. Daya tarik wisata ini mempunyai potensi untuk dikembangkan dengan meninjau dan memenuhi indikator 4a (*Attraction, Accessibilitas, Amenitas, Ancillary Service*).

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dengan data kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penentuan informan penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dengan metode *snowball sampling* yang terdiri dari kepala bidang destinasi Dinas Pariwisata Kabupaten Agam, Wali Nagari Sungai Pua, masyarakat nagari Sungai Pua, dan pengunjung daya tarik wisata Air Terjun Badorai. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa strategi pengembangan Daya Tarik Wisata Air Terjun Badorai adalah : 1) *Attraction* : menerapkan sapta pesona di daya tarik wisata air terjun badorai, mengeksplorasi dan memperluas lahan *Camping* serta menjadikan Daya Tarik Wisata ini sebagai wisata minat khusus. 2) *Accessibilitas* : melakukan control lapangan secara berkala oleh pengelola daya tarik wisata, memanfaatkan sumber dana yang ada pada nagari untuk memperbaiki jalan yang rusak menuju daya tarik wisata, mengajak masyarakat sekitar untuk menyediakan ojek. 3) *Amenitas* : mengajak masyarakat untuk lebih cakap dan pandai memanfaatkan lahan nya salah satunya dengan memperluas lahan parkir, melakukan kerja sama dengan masyarakat sekitar dan wali nagari untuk merealisasikan warung makan dan minimarket, menjalin hubungan kerja sama dengan masyarakat sekitar untuk membangun penginapan. 4) *Ancillary Service* : merealisasikan dukungan dari masyarakat untuk mendirikan shelter fasilitas musholla dan toilet atau ruang ganti, menjadikan Air Terjun Badorai sebagai ekowisata yang peduli sampah, mewajibkan kepada setiap pengunjung yang ingin masuk dan berkunjung untuk menggunakan jasa pemandu wisata.

Kata Kunci : Strategi, Pengembangan, Daya Tarik Wisata

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta kemudahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi tentang **“Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Air Terjun Badorai di Nagari Sungai Pua, Kecamatan Sungai Pua, Kabupaten Agam”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST) pada Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan Skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Trisna Putra, SS., M.Sc, selaku Ketua Prodi Manajemen Perhotelan Universitas Negeri Padang
3. Bapak Kurnia Illahi Manvi, S.ST.Par,M.Par, selaku pembimbing akademik sekaligus pembimbing dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh staf pengajar, teknisi dan administrasi pada Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
5. Kedua orangtua, ayah dan ibu, serta semua keluarga besar yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Teruntuk sahabat seperjuangan yang ikut memberikan motivasi serta selalu mendengarkan keluh kesah dan menemani penulis dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh rekan-rekan Mahasiswa Manajemen Perhotelan yang telah memberikan dorongan dan doa kepada penulis.
8. Berbagai pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya, penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 10 April 2021

Penulis

Dinda Stepani
NIM.17135144

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II KAJIAN TEORI

A. Aspek Teoritis	12
1. Strategi Pengembangan.....	12
2. Konsep Daya Tarik Wisata	14
3. Indikator Daya Tarik Wisata.....	16
4. Faktor Penunjang Pengembangan Daya Tarik Wisata.....	18
5. Faktor Penghambat Pengembangan Daya Tarik Wisata.....	19
6. Analisis SWOT	21
7. Penelitian Yang Relevan.....	25

B. Kerangka Konseptual	26
C. Pertanyaan Penelitian	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Waktu dan Tempat Penelitian	31
C. Fokus Penelitian	32
D. Variabel Penelitian	32
E. Definisi Operasional Variabel.....	33
F. Informan Penelitian.....	36
G. Jenis Dan Sumber Data	36
H. Teknik Pengumpulan Data.....	37
I. Instrumen Penelitian.....	40
J. Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan.....	69

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA	83
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	85
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daya Tarik Wisata di Nagari Sungai Pua, Kabupaten Agam	4
2. Indikator Daya Tarik Wisata	17
3. Informan Penelitian	36
4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	41
5. Matriks SWOT	45
6. Analisis Daya Tarik Wisata Air Terjun Badorai	70
7. Starategi SWOT Daya Tarik Wisata Air Terjun Badorai di Nagari Sungai Pua, Kecamatan Sungai Pua, Kabupaten Agam	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Daya Wisata Air Terjun Badorai	4
2. Akses jalan menuju lokasi objek wisata Air Terjun Badorai	6
3. <i>Review</i> Pengunjung di Objek Wisata Air Terjun Badorai	7
4. <i>Review</i> Pengunjung di Objek Wisata Air Terjun Badorai	7
5. Kerangka Konseptual	27
6 . Analisis Data Model Miles dan Huberman	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Observasi Penelitian.....	85
2. Pedoman Wawancara Untuk Dinas Pariwisata	86
3. Pedoman Wawancara Untuk Wali Nagari	99
4. Pedoman Wawancara Penelitian Untuk Masyarakat	112
5. Pedoman Wawancara Penelitian Untuk Pengunjung	125
6. Surat Izin Penelitian Dekan 1 FPP UNP	138
7. Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Kecamatan Sungai Pua	139
8. Dokumentasi Penelitian	140

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan sektor industri yang selalu berkembang. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang mampu memberikan devisa bagi negara. Sektor ini seharusnya mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah Indonesia sebagai sumber devisa yang penting dan banyak berperan dalam meningkatkan perekonomian nasional jika dikelola secara profesional dan berkesinambungan. Keindahan alam wisata, beragam kebudayaan daerah, serta letak geografis yang strategis menjadikan Indonesia ber kesempatan besar untuk menjadi salah satu negara tujuan utama pariwisata dunia. Sebagai salah satu penunjang dalam sektor ekonomi, pariwisata memiliki peran dalam meratakan dan meningkatkan kesempatan kerja sehingga mengurangi pengangguran serta meningkatkan pendapatan masyarakat yang kemudian memberikan efek pada sektor lainnya. Pariwisata merupakan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk bersantai, bisnis, agama dan kesehatan dalam waktu yang singkat pada suatu wilayah (Masron et al. 2015). Penjelasan tersebut diatur oleh Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata. “Disebutkan bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah”.

Menurut Ariana (2015), pariwisata adalah kegiatan yang dilakukan oleh individu atau sebagian orang dengan melakukan perjalanan ke suatu tempat diluar lingkungan tempat tinggalnya untuk sementara waktu dengan tujuan memanfaatkan waktu senggang, urusan bisnis, atau tujuan lainnya.

Semakin berkembangnya pariwisata di Indonesia membuat beberapa daerah mulai memperhatikan potensi wisata yang dimiliki. Daerah yang mempunyai potensi cukup besar sudah lama diproyeksikan untuk tujuan daerah pariwisata adalah propinsi Sumatra Barat. Sumatra Barat merupakan daerah yang dikenal dengan beragam wisata alam yang dimilikinya yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung. Hampir semua daerah di Propinsi Sumatra Barat memiliki daya tarik wisata alamnya tersendiri. Salah satu daerah di Sumatra Barat yang memiliki keindahan alam yang menarik ialah Kabupaten Agam.

Kabupaten Agam mempunyai potensi dibidang kepariwisataan yang cukup besar untuk dikembangkan, bukan hanya pada objek wisata alam tetapi terdapat pula wisata sejarah atau cagar budaya, seni budaya dan wisata minat khusus. Mengingat objek wisata yang ada diharapkan dapat memberikan sumbangan yang cukup terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Agam. Kabupaten Agam dianugrahi kekayaan sumber daya alam dengan pemandangan alam mempesona dengan beraneka ragam flora dan fauna, gunung yang tinggi, hutan yang lebat,

udara yang segar, laut dengan pantai dan danau yang indah, merupakan potensi yang besar dalam pengembangan kepariwisataan.

Salah satu objek wisata alam yang berpotensi di Kabupaten Agam terletak di Kecamatan Sungai Pua. Sungai Pua merupakan salah satu nagari di kecamatan yang ada di Kabupaten Agam, Sumatra Barat, secara geografis Sungai Pua terletak pada posisi 1000 22 – 1000 250 bujur timur dan 00 77 – 00 21 lintang selatan dengan batas wilayah sebelah utara nagari Kubang Putih Kecamatan Banuhampu, sebelah selatan nagari Sariak Kecamatan Sungai Pua, sebelah timur nagari bukit batabuah, dan sebelah barat nagari Cingkariang Kecamatan Banuhampu. Secara Topografi Nagari Sungai Pua terletak pada ketinggian 963–1.000 m di atas permukaan laut (mdpl) dengan luas wilayah 1.213,9 Ha. (Batas Nagari Sungai Pua, 2020).

Nagari Sungai Pua memiliki potensi daya tarik wisata yang sangat menunjang kelangsungan hidup dan pertumbuhan kepariwisataan daerah yang kompetitif diharapkan mampu memiliki daya saing dan nilai lebih dari wilayah yang lainnya. Daya tarik wisata yang akan dibahas disini diantaranya wisata alam. Nagari Sungai Pua memiliki daya tarik wisata alam yaitu air terjun badorai dan adanya atraksi wisata seperti gunung marapi serta wisata budaya yaitu cagar budaya rumah gadang angku lareh, dapat dilihat pada table 1.1 berikut.

Tabel 1. Daya Tarik Wisata di Nagari Sungai Pua, Kabupaten Agam

Nama Daya Tarik Wisata	Jenis Wisata	Lokasi	Jarak Ke Pusat Kota
Air Terjun Badorai	Wisata Alam	Jorong Limo Kampuang	8 km
Rumah Gadang Angku Lareh	Wisata Budaya	Jorong Kapalo Koto	7 km

Air Terjun Badorai terletak di jorong Limo Kampuang, Nagari Sungai Pua, Kecamatan Sungai Pua, Kabupaten Agam, Sumatra Barat. Objek wisata ini cukup dikenal, tidak hanya karena keindahannya akan tetapi juga karena variasi pilihan air terjun yang ada disekitarnya.



Gambar 1. Daya Tarik Wisata Air Terjun Badorai
(Sumber : Kompasiana.com, 2018)

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis, Daya Tarik Wisata Air Terjun Badorai memiliki potensi yang cukup besar dalam menunjang perekonomian masyarakat sekitar. Salah satu bentuk potensi dari Daya Tarik Wisata ini adalah deretan air terjun dan pemandangan pesawahan dan tebing-tebing yang ditumbuhi pepohonan yang hijau, selain

itu lokasi strategis yang mana jaraknya tidak terlalu jauh dari pusat Kota Bukittinggi, serta banyaknya lahan kosong disekitar Daya Tarik Wisata yang mampu dan berpotensi untuk dikembangkan dalam hal pemenuhan aspek Daya Tarik Wisata seperti dikembangkannya fasilitas wisata, atraksi wisata, serta diadakannya perbaikan dari segi aksesibilitas.

Pada Peraturan Daerah Kabupaten Agam Nomor 1 Tahun 2016 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata (RIPK) Kabupaten Agam Tahun 2015-2030 Pasal 8 menerangkan bahwa pembangunan destinasi pariwisata meliputi :

- a. Perwilayahan pembangunan destinasi pariwisata
- b. Pembangunan daya tarik wisata
- c. Pembangunan aksesibilitas pariwisata
- d. Pembangunan sarana dan prasarana pariwisata
- e. Pemberdayaan masyarakat melalui ekonomi pariwisata
- f. Pembangunan pengembangan investasi pariwisata.

Dan pada Peraturan Daerah Kabupaten Agam Nomor 1 Tahun 2016 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata (RPIK) Kabupaten Agam Tahun 2015-2030 Pasal 18 bahwa arah kebijakan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata adalah :

- a. Pengembangan prasarana umum, fasilitas umum, dan fasilitas pariwisata
- b. Peningkatan prasarana umum, kualitas fasilitas umum dan fasilitas pariwisata

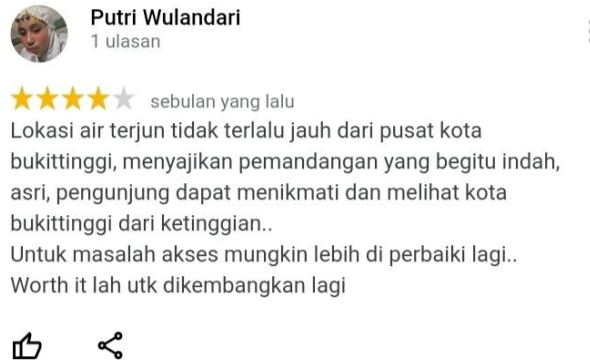
- c. Pengendalian prasarana umum, pembangunan fasilitas umum dan fasilitas pariwisata

Peraturan ini juga menjelaskan bahwa pembangunan pada objek wisata sangatlah penting dalam menunjang dan mendukung objek wisata salah satunya seperti yang dijelaskan di atas yaitu objek wisata air terjun badorai.

Banyaknya Faktor yang menentukan daya tarik wisata salah satunya adalah terkait dengan *Accessibility*. Berdasarkan observasi dan ulasan dari pengunjung di *website*, penulis melihat akses jalan menuju lokasi objek wisata sudah sedikit diperbaiki beberapa masih dikategorikan dalam kondisi belum baik. Hal tersebut dapat berakibat fatal bagi pengunjung karena jalan yang lumayan terjal, dan licin. Dapat dilihat pada Gambar 2, dan Gambar 3:

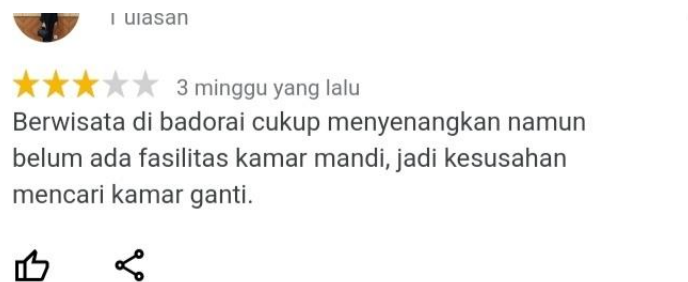


Gambar 2. Akses jalan menuju lokasi objek wisata Air Terjun Badorai
(Sumber : Dokumentasi pribadi)



Gambar3. Review Pengunjung di Objek Wisata Air Terjun Badorai
Sumber: Ulasan google, di akses (08 Januari 2021)

Permasalahan selanjutnya berdasarkan ulasan, penulis menemukan adanya pengunjung yang mengeluh terkait fasilitas di objek wisata tersebut, seperti kamar ganti, contohnya saat pengunjung menikmati suasana alam air terjun dan ingin bermain air kemudian tidak ada tempat untuk ganti pakaian, sehingga pengunjung merasa kurang terpenuhi kondisi tersebut. Hal itu dilihat dari ulasan beberapa pengunjung yang penulis temui dari *website*, dapat dilihat pada (Gambar 4):



Gambar4. Review Pengunjung di Objek Wisata Air Terjun Badorai
Sumber: Ulasan google, di akses (08 Januari 2021)

Berdasarkan permasalahan di atas pemerintah nagari dan masyarakat sekitar hendaknya lebih memperhatikan lagi kepuasan dan kenyamanan pengunjung salah satunya yaitu melalui pengembabangan

potensidaya tarik wisata. Untuk itu daya tarik wisata adalah aspek penting dalam menunjang pembangunan dan pengembangan objek wisata. Pembangunan adalah suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik yang didalamnya meliputi upaya-upaya perencanaan, implementasi dan pengendalian, dalam rangka penciptaan nilai tambah sesuai yang dikehendaki.

Jika objek wisata tersebut mampu memenuhi aspek daya tarik wisata tersebut, maka sudah pasti objek wisata tersebut berpotensi dan patut untuk dikembangkan. Maka upaya yang harus dilakukan oleh pemerintah nagari dan masyarakat di sekitar objek wisata air terjun badorai yaitu terkait dengan pemenuhan indikator daya tarik wisata diantaranya, *attraction* (atraksi), *acesibillities* (aksesibilitas), *amenities* (amenitas atau fasilitas), dan *ancillary services* (jasa pendukung pariwisata).

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan, sehingga perlu dilakukan penelitian. Adapun judul dari penelitian tersebut adalah **“Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Air Terjun Badorai di Nagari Sungai Pua, Kecamatan Sungai Pua, Kabupaten Agam.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Fasilitas di objek wisata air terjun badorai yang belum representatif seperti toilet dan tempat ibadah

2. Akses jalan menuju lokasi objek wisata yang perlu di perbaiki
3. Pengunjung mengeluh terkait jasa wisata yang belum ada seperti pemandu wisata
4. Belum tersedianya atraksi wisata yang khusus pada daya tarik wisata air terjun badorai

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini akan membatasi masalah sebagai berikut: Belum terpenuhinya aspek suatu objek wisata sehingga perlu disusun strategi pengembangannya berdasarkan indikator daya tarik wisata dalam lingkup potensi yang ada serta pengembangan yang dilakukan oleh pemerintah nagari dan masyarakat di sekitar kawasan objek wisata air terjun badorai.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimanakah strategi pengembangan Daya Tarik Wisata Air Terjun Badorai di Nagari Sungai Pua, Kecamatan Sungai Pua, Kabupaten Agam ?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah untuk menganalisis potensi dan strategi pengembangan Daya Tarik Wisata Air Terjun Badorai di Nagari Sungai Pua, Kecamatan Sungai Pua, Kabupaten Agam.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan 4a (*attraction, accessibilitas, amenities, ancillary service*) di daya tarik wisata Air Terjun Badorai Nagari Sungai Pua, Kecamatan Sungai Pua, Kabupaten Agam
- b. Menganalisis daya tarik wisata air terjun badorai di Nagari Sungai Pua, Kecamatan Sungai Pua, Kabupaten Agam ditinjau dari aspek 4A berdasarkan SWOT
- c. Menyusun strategi pengembangan daya tarik wisata air terjun badorai di Nagari Sungai Pua, Kecamatan Sungai Pua, Kabupaten Agam secara bertahap serta kelayakan untuk dikembangkan daya tarik wisata tersebut.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pengelola Objek Wisata

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pedoman dan acuan untuk melakukan perubahan dan perbaikan, serta pengembangan objek wisata air terjun badorai.

2. Bagi Jurusan Pariwisata Universitas Negeri Padang

Sebagai referensi untuk menambah dan memperkaya penelitian di Universitas Negeri Padang, khususnya pada jurusan Program Studi Manajemen Perhotelan tentang Analisis Potensi Daya Tarik Wisata di Nagari Sungai Pua, Kecamatan Sungai Pua, Kabupaten Agam.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan, bahan perbandingan, penambahan ilmu pengetahuan ataupun studi kepustakaan bagi yang memerlukan.

4. Bagi Penulis

Untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana di Universitas Negeri Padang. Selain itu, agar penulis mengetahui masalah-masalah yang terdapat dalam dunia pariwisata agar menjadi bahan pertimbangan dan perbandingan terhadap teori-teori yang diperoleh saat perkuliahan.